BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap realisasi biaya kualitas dan laba opersional PT. PINDAD (Persero) selama kurun waktu 5 tahun, yaitu tahun 2008 sampai dengan tahun 2012, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. PINDAD (Persero) telah cukup mampu secara efektif meningkatkan mutu produknya, hal itu ditandai dengan biaya kegagalan (internal dan eksternal) dapat ditekan dengan meningkatkan alokasi biaya pada aktivitas pengendalian (pencegahan dan penilaian). Hal itu dapat dilihat ketika biaya pengendalaian dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 mengalami kenaikan rata-rata sebesar 24,11%, sedangkan biaya kegagalan mengalami penurunan rata-rata sebesar 30,95%.
2. Biaya-biaya yang terjadi pada PT. PINDAD (Persero) belum mempunyai laporan biaya kualitas secara khusus yang terdiri dari *prevention cost, appraisal cost, internal failure cost, external failure cost.* Namun pencatatan biaya yang dilakukan, dicatat dalam laporan manajemen biaya yang masi bisa ditelusuri oleh penulis dan penulis dapat klasifikasikan dalam empat komponen biaya kualitas.
3. Biaya kualitas memegang peranan penting dalam meningkatkan laba pada PT. PINDAD (Persero). Presentase biaya kualitas dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 secara rata-rata meningkat sebesar 23,28% dan diikuti oleh kenaikan laba operasional perusahaan secara rata-rata sebesar 161,18%. Hal ini dibuktikan dengan pengujian koefisien determinasi yang mengukur besarnya pengaruh antara

biaya kualitas dan laba opersional perusahaan dalam presentase, besarnya pengaruh biaya kualitas terhadap laba operasional sebersar 72,4%. Pengaruh selebihnya sebesar 27,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dan tidak dimasukan dalam model.

5.2 Saran

Selain kesimpulan diatas penulis juga memberikan beberapa saran melalui pemikiran penulis sehingga dapat memberikan masukan dan manfaat bagi perushaan dikemudian hari serta bagi peneliti selanjutnya agar penelitian yang akan datang jauh lebih baik. Berikut saran-saran yang penulis berikan:

5.2.1 Saran Bagi Perusahaan

Berikut adalah saran-saran yang penulis berikan bagi perusahaan:

1. Usaha-usaha perbaikan mutu hendaknya diperluas tidak hanya pada proses produksi saja melainkan juga kepada aktivitas-aktivitas pemasaran, misalnya efektifitas iklan, metode penjualan, distribusi dan pengiriman produk harus dievaluasi dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas total dan layanan bagi para pelanggan.
2. Manajemen perusahaan sebaiknya secara berkala baik per bulan atau per triwulan atau per kuartalan atau per tahun secara khusus membuat dan melaporkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk ke dalam sebuah laporan biaya kualitas. Sehingga informasi biaya kualitas dapat memberikan manfaat, antara lain memberikan

arahan untuk perbaikan-perbaikan kualitas kedepannya, mengidentifikasi pemborosan aktivitas yang tidak menambah nilai produk dan peningkatan laba, serta penilaian kerja dan lain-lain.

3. Walaupun dari hasil statistika penilitian ini biaya kualitas memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 72,6 % terhadap laba operasional perusahaan, serta memiliki hubungan yang sangat kuat sebesar 0,851, tapi hasil penelitian ini juga tidak 100% tepat karena hasil penelitian statistik hanya merupakan suatu alat bantu untuk menegaskan penelitian ini. Sehingga yang lebih tahu mengenai hal ini adalah pengambil keputusan dalam perusahaan itu sendiri dalam hal ini manajemen perushaan PT. PINDAD (Persero). Namun satu hal yang terpenting yang dapat diambil dri penelitian ini perusahaan harus senantiasa memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan karena tidak bisa dipungkiri kualitas suatu produk memegang peranan penting untuk peningkatan laba dalam jangka panjang.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Berikut adalah saran-saran yang penulis berikan bagi peneliti selanjutnya:

1. Penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti biaya kualitas dari aktivitas lain misalnya aktivitas pemasaran yang dapat diukur melalui alat ukur yang akurat tidak hanya berdasarkan aktivitas produksi saja.

2. Sampel dalm penelitian ini hanya lima, disarankan penelitian selanjutnya dapat mengambil sampel yang lebih banyak sehingga penelitiannya lebih representative karena semakin banyak sampel semaikin baik hasil penetapan parameternya.
3. Penelitian berikutnya disarankan untuk mencoba meneliti biaya kualitas pada perusahaan yang bergerak diluar perusahaan manufaktur misalnya perusahaan jasa atau perusahaan dagang.